Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, November 2026, 12 (11.B), 120-129
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15026
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Implementasi Program *Market Day* Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan dan Kreativitas Siswa Kelas V SDN 1 Anyar

Nurul Azizah[1], Rauhun Janah[2], Muhammad Muhajirin[3]

PGSD, STKIP Hamzar

Received: 10 Oktober 2026
Revised: 02 November 2026
Accepted: 14 November 2026

Abstract

Program *Market Day* merupakan salah satu program pembelajaran yang diterapkan untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dan mengembangkan kreativitas siswa melalui pengalaman belajar secara langsung. Namun, implementasi program tersebut serta hambatan yang dihadapi selama pelaksanaannya masih perlu dikaji lebih lanjut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi Program *Market Day* dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dan kreativitas siswa kelas V di SDN 1 Anyar serta apa saja hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program *Market Day* serta hambatan yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program *Market Day* dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta mampu menanamkan nilai-nilai kewirausahaan seperti kemandirian, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan percaya diri, sekaligus mengembangkan kreativitas siswa. Hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan kondisi cuaca, kesulitan dalam menentukan produk yang diminati pembeli dan kendala teknis saat berjulan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program *Market Day* di SDN 1 Anyar telah berjalan dengan baik dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan serta mengembangkan kreativitas siswa, meskipun masih terdapat beberapa hambatan yang dapat diatasi melalui kerja sama antara pihak sekolah, guru, dan siswa.

Keywords: Program *Market Day*, Nilai Kewirausahaan, Kreativitas Siswa.

(*) Corresponding Author: nurulazizahhhh4@gmail.com, rauhunj20@gmail.com, muhammadmuhajirin65@gmail.com

How to Cite: Azizah, N., Janah, R., & Muhajirin, M. (2026). Implementasi Program Market Day Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan dan Kreativitas Siswa Kelas V SDN 1 Anyar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *12*(11.B), 120-129. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15026.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan setiap individu dapat mengembangkan potensi dirinya (Nofitasari dkk. 2023:8812). Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan, karakter, dan keterampilan yang berguna bagi diri sendiri maupun masyarakat (Rahman dkk. 2022:2).

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah menerapkan Kurikulum Merdeka yang berfokus pada bakat dan minat peserta didik (Madhakomala dkk. 2022:165). Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, kontekstual, dan berbasis

proyek sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif siswa (Yuliana & Pangastuti, 2024:7). Penerapan Kurikulum Merdeka juga telah dilaksanakan di SDN 1 Anyar agar pembelajaran menjadi lebih inovatif dan bermakna bagi siswa.

Salah satu bagian penting dalam Kurikulum Merdeka adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang bertujuan membentuk karakter peserta didik melalui pengalaman belajar secara langsung (Sari dkk. 2023:66). Salah satu tema P5 adalah kewirausahaan, yaitu sikap berani mengambil risiko dan memanfaatkan peluang usaha (Madiudin, 2020:2). Pengembangan kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan, pertumbuhan ekonomi, dan daya saing masyarakat (Sudarko & Prabowo, 2018:1).

Pendidikan kewirausahaan juga membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan hidup, dan kemampuan sosial untuk menghadapi tantangan kehidupan menurut Kristina dkk, (2015:386) serta Deli dkk. (2021:1505). Selain kewirausahaan, pendidikan juga berperan dalam mengembangkan kreativitas siswa. Kreativitas merupakan kemampuan mengolah informasi dan pengalaman untuk menyelesaikan masalah (Sitanggang dkk. 2019:1). Kreativitas perlu dikembangkan sejak dini melalui kegiatan belajar dan bermain yang sesuai dengan perkembangan anak (Priyanto 2011:41).

Siswa sekolah dasar usia 6–13 tahun masih berada pada tahap anak-anak yang dekat dengan kegiatan bermain. Pada masa ini, kreativitas mulai berkembang dan dapat ditingkatkan melalui aktivitas bermain yang tepat (Muqodas, 2015:31). Oleh karena itu, sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui lingkungan dan strategi pembelajaran yang mendukung (Lestari dkk. 2024:360).

Di era modern dengan persaingan hidup yang semakin ketat, keterampilan dan kreativitas menjadi hal penting agar seseorang mampu bertahan dan menghadapi berbagai tantangan (Sulistyowati & Salwa, 2016:112). Salah satu cara menanamkan nilai kewirausahaan pada siswa sekolah dasar adalah melalui kegiatan praktik langsung, seperti program *Market Day* (Dwinata dkk, 2023:2537). *Market Day* adalah kegiatan yang dirancang menyerupai pasar dengan adanya peran penjual dan pembeli. Kegiatan ini bertujuan menanamkan jiwa, sikap, dan karakter kewirausahaan pada anak sejak dini. Melalui kegiatan ini, siswa belajar menyajikan, mengemas, dan mempromosikan produk yang dijual (Asmara, 2023:533).

Menurut Hidayah dan Ayuningtyas dalam Luthfiyah (2024:16), setelah mengikuti kegiatan *Market Day*, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan karakter kewirausahaan sekaligus kreativitas melalui berbagai aktivitas, yaitu sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu melakukan praktik produksi serta memasarkan atau menjual produk kepada teman, guru, maupun pihak luar.
2. Kegiatan *Market Day* merupakan salah satu bentuk pendidikan yang bertujuan memberikan pemahaman serta kesadaran yang lebih menyeluruh tentang kehidupan, membentuk stabilitas emosi dan mental, serta menumbuhkan sikap-sikap positif dalam kehidupan sehari-hari secara berkelanjutan.
3. Tujuan utama pelaksanaan *Market Day* adalah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, memahami dunia bisnis, serta melatih kreativitas dan inovasi

siswa. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, serta kecerdasan bisnis pada anak.

4. Orang tua dapat memanfaatkan kegiatan *Market Day* sebagai sarana untuk memberikan dukungan terhadap proses pendidikan anak-anak mereka.
5. Guru dan sekolah dapat menggunakan kegiatan *Market Day* sebagai wadah untuk memperkuat kebersamaan dan solidaritas dalam komunitas sekolah. Apabila kegiatan ini berjalan dengan baik, maka berbagai manfaat pendidikan di sekolah dapat tercapai secara bersamaan.
6. Kegiatan *Market Day* juga berfungsi sebagai sarana pengendalian dan pembelajaran yang bertujuan untuk melatih anak dalam melakukan transaksi jual beli dengan cara yang benar (Hidayah dan Ayuningtyas dalam Luthfiyah, 2024:16).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Market Day* merupakan program pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam praktik jual beli sekaligus mengembangkan kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kejujuran, dan kemampuan bersosialisasi. Oleh karena itu, *Market Day* menjadi sarana yang tepat untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna.Salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan tersebut adalah SDN 1 Anyar. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk simulasi pasar di lingkungan sekolah.

Berdasarkan informasi awal yang diperoleh dari pihak sekolah, Program *Market Day* di SDN 1 Anyar berawal dari pengamatan pihak sekolah terhadap siswa yang telah terbiasa melakukan kegiatan jual beli di lingkungan sekolah. Sebagian siswa menjual barang titipan dari orang tua maupun tetangga dan memperoleh upah dari hasil penjualan tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki minat dan potensi kewirausahaan sejak usia dini. Melihat potensi tersebut, pihak sekolah kemudian berinisiatif mengembangkan Program *Market Day* sebagai wadah pembelajaran yang lebih terarah. Melalui program ini, siswa tidak hanya belajar menjual barang, tetapi juga dilatih membuat produk sendiri, memasarkan produk, serta memahami proses jual beli secara langsung. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan, kreativitas, dan kemandirian siswa.

Pengamatan awal yang dilakukan di SDN 1 Anyar menunjukkan bahwa kegiatan *Market Day* dilaksanakan hari Sabtu di lapangan sekolah. Dalam kegiatan tersebut, siswa berperan sebagai pedagang, sedangkan guru, warga lingkungan sekolah, dan masyarakat dari luar sekolah berperan sebagai pembeli. Setiap kelompok terdiri atas 4 orang siswa yang bekerja sama dalam menjalankan kegiatan jual beli dengan memanfaatkan perlengkapan sederhana, seperti meja untuk menata dan menjajakan produk.

Berdasarkan hasil pengamatan, siswa menjual berbagai jenis makanan, minuman, dan aksesoris. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat mampu bekerja sama dengan baik dalam melayani pembeli. Hal ini tampak dari pembagian tugas yang dilakukan oleh setiap anggota kelompok, seperti menuangkan es ke dalam plastik, mengikat kemasan, bertugas sebagai kasir, serta menarik perhatian pembeli melalui promosi produk.

Kegiatan *Market Day* di SDN 1 Anyar memberikan pengalaman belajar yang positif bagi siswa. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama terkait implementasi kegiatan *Market Day* dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dan kreativitas siswa. Selain itu, kendala-kendala yang muncul selama kegiatan berlangsung juga belum tergambarkan secara jelas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan memahami secara mendalam fenomena implementasi program Market Day dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dan kreativitas siswa berdasarkan kondisi alamiah di lapangan. Penelitian berfokus pada proses pelaksanaan kegiatan, peran guru, serta pengalaman siswa selama mengikuti program Market Day, sehingga menghasilkan deskripsi yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti (Waruwu, 2024; Fiantika dkk., 2022).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Anyar, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Lokasi penelitian dipilih secara purposif karena sekolah secara rutin melaksanakan program Market Day sebagai bagian dari pembelajaran yang bertujuan mengembangkan karakter kewirausahaan dan kreativitas peserta didik.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi terhadap pelaksanaan Market Day serta wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa sebagai informan penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung, seperti program sekolah, laporan kegiatan, foto, video, serta berbagai literatur yang relevan dengan kewirausahaan dan kreativitas siswa.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan Market Day. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan program, peran guru, pengalaman siswa, serta nilai-nilai kewirausahaan yang dikembangkan. Dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pendukung berupa arsip sekolah, foto, video, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara semi-terstruktur, dan pedoman dokumentasi yang disusun berdasarkan indikator implementasi Market Day, nilai-nilai kewirausahaan, dan kreativitas siswa.

Analisis data dilakukan secara interaktif menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, mengelompokkan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, kutipan hasil wawancara, serta dokumentasi untuk mempermudah interpretasi. Tahap akhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan yang terus diverifikasi selama proses penelitian sehingga diperoleh temuan yang kredibel.

Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah, guru, dan siswa, sedangkan triangulasi teknik

dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan melalui pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memperoleh konsistensi informasi. Selain itu, keabsahan data diperkuat melalui member check kepada informan guna memastikan kesesuaian hasil wawancara dengan informasi yang disampaikan, serta diskusi dengan teman sejawat dan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan terhadap hasil analisis penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan narasumber dan mengenai implementasi program *Market Day* dalam menenamkan nilai-nilai kewirausahaan dan kreativitas siswa kelas V SDN 1 Anyar tahun ajaran 2025/2026. Pembahasan ini di lakukan untuk menjawab rumusan masalah dengan penelitain yakni : 1). implementasi program *Market Day* dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dan kreativitas siswa kelas V SDN 1 Anyar, 2). hambatan-hambatan dalam implementasi program *Market Day* di SDN 1 Anyar.

1. Implementasi Program *Market Day* dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan pada Siswa Kelas V SDN 1 Anyar

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, Program *Market Day* di SDN 1 Anyar telah dilaksanakan secara terencana dan melibatkan siswa secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Program ini dilaksanakan satu kali dalam sebulan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara langsung mengenai proses kewirausahaan, mulai dari perencanaan produk, penyediaan modal, pemasaran, hingga evaluasi hasil penjualan. Melalui keterlibatan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan jual beli, tetapi juga memperoleh pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan berbagai nilai kewirausahaan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Juhari dkk, (2025: 14) yang menyatakan bahwa *Market Day* merupakan bentuk pembelajaran kontekstual yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak usia dini. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan konsep ekonomi sederhana, tetapi juga mampu mengembangkan karakter dan keterampilan siswa, seperti kemampuan bekerja sama, mengambil keputusan, dan berinteraksi dengan orang lain.

Nilai-nilai kewirausahaan yang terbentuk melalui program *Market Day* antara lain :

a. Sikap Mandiri

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan *Market Day* mampu menumbuhkan sikap mandiri pada siswa kelas V SDN 1 Anyar. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menyiapkan produk, menata lapak, melayani pembeli, hingga mengelola hasil penjualan secara mandiri. Temuan ini sejalan dengan pendapat Rukmana dkk, (2023: 422-424) yang menyatakan bahwa kegiatan *Market Day* dapat melatih kemandirian anak melalui pengalaman langsung dalam kegiatan jual beli. Sikap mandiri tersebut menjadi salah satu karakter penting dalam membentuk jiwa kewirausahaan sejak usia dini.

b. Keberanian Mengambil Risiko

Kegiatan *Market Day* juga melatih siswa untuk berani menghadapi risiko, seperti kemungkinan produk tidak terjual habis atau jumlah pembeli yang tidak sesuai harapan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Rukmana dkk, (2023: 422-424) bahwa keberanian mengambil risiko merupakan bagian penting dalam pembelajaran kewirausahaan. Pengalaman tersebut membantu siswa memahami bahwa setiap usaha memiliki tantangan yang harus dihadapi dengan perencanaan dan usaha yang baik.

c. Kepemimpinan

Berdasarkan hasil penelitian, siswa belajar membagi tugas dan bertanggung jawab terhadap perannya masing-masing selama kegiatan berlangsung. Kondisi ini menunjukkan berkembangnya jiwa kepemimpinan pada siswa. Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Rukmana dkk, (2023: 422-424) bahwa kegiatan *Market Day* dapat menumbuhkan kemampuan memimpin dan bekerja sama dalam kelompok.

d. Percaya Diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri ketika menawarkan produk, menjelaskan keunggulan produk, dan berinteraksi dengan pembeli. Temuan ini sejalan dengan pendapat Rukmana dkk, (2023: 422-424) yang menyatakan bahwa kegiatan *Market Day* dapat meningkatkan rasa percaya diri anak karena mereka memperoleh pengalaman berkomunikasi secara langsung dengan orang lain.

e. Kejujuran

Sikap jujur terlihat ketika siswa memberikan harga sesuai kesepakatan dan mengembalikan uang pembeli dengan benar. Temuan ini sesuai dengan pendapat Rukmana dkk, (2023: 422-424) yang menjelaskan bahwa kejujuran merupakan nilai penting dalam kegiatan kewirausahaan karena dapat membangun kepercayaan antara penjual dan pembeli.

b. Kerja Keras

Selama kegiatan *Market Day*, siswa terlibat mulai dari persiapan produk hingga proses penjualan dan evaluasi hasil kegiatan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya sikap kerja keras dan orientasi pada tindakan yang berkembang pada diri siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Rukmana dkk, (2023: 422-424) yang menyatakan bahwa keberhasilan dalam kewirausahaan ditentukan oleh tindakan nyata dan kerja keras dalam mencapai tujuan.

c. Kreativitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu mengembangkan kreativitas melalui pemilihan produk, desain kemasan, serta strategi promosi yang menarik perhatian pembeli. Temuan ini sesuai dengan pendapat Rukmana dkk, (2023: 422-424))yang menyatakan bahwa *Market Day* berperan dalam mengembangkan kreativitas anak melalui pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori dari Joseph Alois Schumpeter. Menurut Schumpeter dalam (Mulyana, 2023: 243), yang menekankan bahwa inovasi merupakan inti dari kegiatan kewirausahaan. Inovasi tersebut terlihat dari kemampuan siswa menciptakan variasi produk dan cara pemasaran yang berbeda dari kelompok lainnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Program *Market Day* di kelas V SDN 1 Anyar mampu menanamkan berbagai nilai kewirausahaan pada siswa, yaitu kemandirian, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, percaya diri, kejujuran, kreativitas dan kerja keras. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Rukmana dkk. (2023) mengenai nilai-nilai kewirausahaan yang dapat dibentuk melalui kegiatan *Market Day*. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori kewirausahaan Schumpeter yang menempatkan inovasi sebagai inti dari kegiatan kewirausahaan, yang dalam penelitian ini tercermin dari kreativitas siswa dalam menciptakan produk dan strategi pemasaran yang menarik.

2. **Implementasi Program *Market Day* dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas V SDN 1 Anyar**

Selain menanamkan nilai-nilai kewirausahaan, Program *Market Day* juga berperan dalam mengembangkan kreativitas siswa. Kreativitas terlihat sejak tahap perencanaan ketika siswa mencari ide produk dari berbagai sumber, seperti internet, media sosial, orang tua, maupun diskusi bersama teman kelompok. Proses tersebut mendorong siswa untuk menghasilkan produk yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Kreativitas siswa juga tampak pada variasi produk yang dijual, mulai dari berbagai makanan hingga minuman dengan bentuk dan penyajian yang beragam. Selain itu, siswa menunjukkan kreativitas dalam menata lapak, membuat kemasan yang menarik, serta mempromosikan produk kepada pembeli.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Kusumasari (dalam Lesmana dkk, 2024: 350) yang menyatakan bahwa *Market Day* dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi siswa. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh kesempatan untuk menuangkan ide, mencoba hal-hal baru, dan menghasilkan produk yang memiliki nilai jual.

Dengan demikian, Program *Market Day* di SDN 1 Anyar tidak hanya mampu menanamkan nilai-nilai kewirausahaan, tetapi juga efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui proses pencarian ide, pembuatan produk, pengemasan, dan pemasaran produk.

3. **Hambatan dalam Implementasi Program *Market Day* di SDN 1 Anyar**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara yang di lakukan peneliti, pelaksanaan Program *Market Day* di SDN 1 Anyar secara umum berlangsung dengan baik dan mendapat antusiasme yang tinggi dari siswa. Namun, dalam proses pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa. Meskipun demikian, berbagai hambatan tersebut tidak menghalangi terlaksananya kegiatan karena pihak sekolah selalu berupaya mencari solusi agar kegiatan dapat berjalan secara optimal.

a. Faktor Cuaca yang Kurang Mendukung

Salah satu kendala yang sering muncul dalam pelaksanaan Program *Market Day* adalah kondisi cuaca yang tidak menentu. Kegiatan yang dilaksanakan di lapangan sekolah menyebabkan proses jual beli sangat dipengaruhi oleh keadaan cuaca. Ketika hujan turun, siswa tidak dapat memanfaatkan lapangan sebagai tempat berjualan sehingga kegiatan menjadi kurang efektif. Untuk mengatasi hal tersebut, guru mengarahkan siswa untuk memindahkan lokasi berjualan ke lorong sekolah atau menjajakan dagangannya dari kelas ke kelas. Dengan demikian, kegiatan *Market Day* tetap dapat dilaksanakan meskipun cuaca kurang mendukung.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Anggraeni (2023: 51–52) yang menyatakan bahwa cuaca merupakan salah satu hambatan yang sering ditemui dalam pelaksanaan *Market Day*, terutama apabila kegiatan dilaksanakan di area terbuka. Oleh karena itu, diperlukan kesiapan dan kerja sama dari seluruh warga sekolah agar kegiatan tetap dapat berjalan dengan baik.

b. Kesulitan dalam Menentukan Produk yang Diminati Pembeli

Hambatan lain yang ditemukan adalah masih adanya kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan produk yang sesuai dengan minat pembeli. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa produk tidak habis terjual sehingga keuntungan yang diperoleh kurang maksimal. Hal ini terjadi karena siswa masih berada pada tahap belajar memahami kebutuhan konsumen dan belum memiliki pengalaman yang cukup dalam kegiatan berwirausaha.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru memberikan arahan kepada siswa mengenai cara memilih produk yang diminati pembeli serta melakukan evaluasi setelah kegiatan selesai. Melalui pengalaman tersebut, siswa dapat belajar mengenali kebutuhan pasar dan menyusun strategi penjualan yang lebih baik pada kegiatan berikutnya.

c. Kesulitan Melayani Pembeli dalam Jumlah Banyak

Kendala berikutnya muncul ketika jumlah pembeli meningkat secara bersamaan. Dalam situasi tersebut, siswa sering mengalami kesulitan dalam membagi tugas, seperti melayani pembeli, menyiapkan produk, menerima pembayaran, dan memberikan uang kembalian. Akibatnya, proses pelayanan terkadang menjadi kurang maksimal.

Meskipun demikian, siswa berusaha mengatasi kendala tersebut dengan bekerja sama dan saling membantu sesuai tugas masing-masing. Pengalaman tersebut memberikan pembelajaran yang berharga bagi siswa karena mereka belajar mengelola usaha sederhana, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta melatih keterampilan dalam menyelesaikan masalah yang muncul selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan Program *Market Day* di SDN 1 Anyar meliputi faktor cuaca yang kurang mendukung, kesulitan menentukan produk yang sesuai dengan minat pembeli, serta kendala dalam melayani pembeli ketika jumlahnya banyak. Namun, melalui arahan guru, evaluasi kegiatan, dan kerja sama yang baik antaranggota kelompok, berbagai hambatan tersebut dapat diatasi sehingga pelaksanaan Program *Market Day* tetap berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Market Day di kelas V SDN 1 Anyar terlaksana secara sistematis melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi penyusunan program, pembagian tugas, perencanaan produk, serta penyiapan kebutuhan kegiatan. Tahap pelaksanaan melibatkan siswa secara aktif dalam proses produksi, pemasaran, dan transaksi jual beli, sedangkan tahap evaluasi dilakukan untuk menilai hasil kegiatan, penggunaan modal, keuntungan, serta berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan.

Implementasi Program Market Day terbukti berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada siswa, yang meliputi kemandirian, percaya diri, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran. Nilai-nilai tersebut berkembang melalui keterlibatan langsung siswa dalam setiap tahapan kegiatan sehingga memberikan pengalaman belajar yang bersifat kontekstual dan bermakna.

Selain itu, Program Market Day juga berperan dalam meningkatkan kreativitas siswa, yang ditunjukkan melalui kemampuan menghasilkan ide produk, mengembangkan variasi produk, menata stan penjualan secara menarik, serta menerapkan strategi pemasaran sederhana. Meskipun pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala, seperti faktor cuaca, tingkat minat pembeli terhadap produk, dan hambatan teknis saat transaksi, kendala tersebut dapat diatasi melalui kerja sama antarsiswa, pendampingan guru, dan evaluasi berkelanjutan. Dengan demikian, Program Market Day merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan dan kreativitas siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni ,(2023) A*nalisis Nilai-Nilai Karakter pada Kegiatan Market Day di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalinnga, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan,* Purwekerto.

Asamara. (2023). Dampak Kegiatan *Market Day* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif dan Keterampilan Berhitung Awal Anak Usia Dini Kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Subah. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 3(3).

Deli, dkk. (2024). Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Kemandirian Siswa di SMPIT Al Harak Depok. *Multidisciplinary Journal*, 2(12).

Dwinata, dkk. (2023). Program *Market Day* Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4).

Fiantika, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi.

Hidayah, N., & Ayuningtyas. (2022). *Market Day dan Karakter Kewirausahaan (Entrepreneurship)*. Yogyakarta: K-Media.

Juhari A., dkk, (2025), Implementasi Kegiatan Market Day dalam Upaya Menanamkan Jiwa Entrepreneur Sejak Dini. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin,* 4(3).

Kristina, dkk. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal* Tata Arta 1(3),383-394

Madhakomala dkk (2022), Kurikulum Merdeka dalam Persepekrif Pemikiran Pendidikan Paulo Frelre, *Jurnal Pendidikan* 8(2)

Mulyana (2023), Ktitik Atas Pandangan Inovasi Kewirausahaan J.A Schumpeter, *Jurnal Pendidikan Ekonomi,* 11(3).

Muqodas, (2015), Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, 9(2).

Rahman, dkk. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Unismuh*, 2(1).

Rukmana, T., dkk, (2023), Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Maket Day, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1).

Sari, dkk. (2023). *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Sekolah Dasar.* Qalam, 12(2).

Sitanggang, dkk. (2019). *Manajemen Kewirausahaan Furnitur*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sudarko & Tjitropranoto, (2018). Telaah Perubahan Paradigma Kewirausahaan dari Perspektif Inovasi Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Ilmiah Respati*, 9(2).

Sulistyowati, P., & Salwa, (2016), Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan pada Siswa Sejak Dini Melalui Program Market Day (Kajian pada SDIT Mutiara Hati Malang). *Pancaran Pendidikan,* 5(3).

Waruwu. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan, dan Perannya dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Edukasi Pendidikan*, 5(2).

Yuliana dan Pangastuti (2024), Inovasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kurikulum Merdeka Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar, *Journal Of Eucation And Pedagogy.*